

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak zaman dahulu obat tradisional telah lama digunakan, hal ini disebabkan karena obat tradisional mudah didapat dan harganya yang murah. Indonesia merupakan Negara yang memiliki tumbuhan yang sangat beragam yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat tradisional. Salah satu tanaman yang berkhasiat sebagai obat tradisional yang sering digunakan masyarakat adalah daun mimba. Mimba merupakan tanaman yang dapat dijumpai diberbagai daerah di Indonesia. Salah satu daerah yang banyak dijumpai tanaman mimba yaitu didaerah Madura, karena mimba dapat tumbuh liar daerah kering. Di Madura sendiri mimba biasa disebut dengan membha/ mempheuh (Sukarsono dan Tim Lentera 2003). Walaupun mimba tumbuh banyak di Indonesia, namun jumlah habitat tanaman mimba belum diketahui. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kandungan dalam daun mimba, yang memiliki manfaat untuk kehidupan sehari-hari.

Antioksidan alami yang terkandung dalam tumbuhan umumnya merupakan senyawa fenolik atau polifenolik. Ekstrak daun mimba mempunyai aktifitas sebagai antioksidan (Supriyanto *et al.* 2017). Menurut Wahdaningsih *et al.* (2011) Antioksidan alami berfungsi untuk menghambat oksidasi lipid yang menyebabkan ketengikan, antioksidan juga dapat menangkal radikal bebas didalam tubuh. Selain sebagai antioksidan ekstrak daun mimba juga sebagai antibakteri.

Senyawa alami dapat diperoleh dari daun mimba dengan cara ekstraksi. Ekstraksi adalah proses pemisahan suatu zat dari campurannya dengan menggunakan pelarut. Pelarut yang digunakan harus dapat mengekstrak substansi yang diinginkan tanpa melarutkan material lainnya. Ekstrak daun mimba memiliki senyawa polyphenol yang memiliki daya antibakteri yang dapat melawan jumlah bakteri pathogen dalam jumlah besar

(Sayekti 2016). Menurut Soraya *et al.* (2017) Ekstrak daun mimba positif mengandung triterpenoid, *phenolic compound*, tannin steroid dan saponin yang berperan sebagai antibakteri. Antibakteri yang terkandung dalam ekstrak daun mimba, bisa dimanfaatkan untuk antibakteri alami. Menurut Utami *et al.* (2015) metode ekstraksi berpengaruh terhadap aktivitas antioksidan dan dapat mempengaruhi senyawa yang bertindak sebagai antioksidan seperti flavonoid dan fenol. Dalam penelitian ini, akan dilakukan suatu perhitungan aktivitas antioksidan dan nilai efektivitas dengan metode ekstraksi yang berbeda untuk melihat pengaruh metode ekstraksi terhadap hasil ekstraksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh metode ekstraksi terhadap antioksidan ekstrak daun mimba (*Azadirachta indica Juss*)?
2. Bagaimana metode ekstraksi yang terbaik untuk ekstraksi daun mimba (*Azadirachta indica Juss*)?

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian rumusan masalah, dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh metode ekstraksi terhadap antioksidan ekstrak daun mimba (*Azadirachta indica Juss*).
2. Mengetahui metode ekstraksi yang terbaik pada ekstraksi daun mimba (*Azadirachta indica Juss*)